

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut:

1. Hasil tes diagnostik menunjukkan bahwa jenis kesulitan yang dialami oleh siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis dalam mengerjakan soal geometri, yaitu kesulitan faktual sebesar 12,74%, kesulitan konseptual sebesar 17,75%, dan kesulitan prosedural sebesar 17,80%.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa SMP di Kabupaten Ciamis mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal geometri, yaitu siswa tidak mampu dalam menyelesaikan operasi aljabar matematika, siswa sering lupa rumus dan cara untuk menyelesaikan soal yang diberikan, siswa kurang teliti saat menyelesaikan soal, siswa terburu-buru dalam menyelesaikan soal, siswa cepat menyerah dalam menyelesaikan soal, siswa merasa waktu yang diberikan tidak cukup untuk menyelesaikan soal, kesiapan siswa dalam belajar yang masih kurang, metode pembelajaran yang tidak mendukung keefektifan pembelajaran, guru kurang memberikan informasi yang relevan kepada siswa untuk menemukan fakta, konsep dan prosedur penyelesaian soal dan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Peningkatan mutu pendidikan sampai saat ini masih terus diupayakan oleh pemerintah dan semua dimensi yang terlibat dalam dunia pendidikan. Upaya yang dilakukan tersebut, tentunya berkaitan erat dengan pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah dalam pembelajaran matematika. Sama halnya dengan pembelajaran lainnya, pembelajaran matematika mencakup aspek kognitif dan aspek afektif sehingga kedua aspek pembelajaran tersebut diupayakan agar mencapai hasil yang optimal. Hasil penelitian ini berimplikasi pada upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika pada kedua aspek tersebut sehingga kelulusan siswa dan persentase penguasaan materi khususnya dalam mengerjakan soal geometri dapat meningkat.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan berkaitan dengan pembelajaran geometri adalah sebagai berikut.

1. Memotivasi siswa untuk giat belajar dengan melakukan latihan-latihan soal matematika khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran geometri.
2. Membimbing siswa pada saat mengerjakan soal matematika khususnya dalam mengerjakan soal geometri dengan memberikan penekanan pada konsep dan prinsip yang berkaitan dengan materi pada soal tersebut serta memilih strategi penyelesaian yang lebih efektif untuk menyelesaiannya.
3. Meyakinkan siswa bahwa siswa mampu menyelesaikan soal matematika khususnya pembelajaran geometri dengan lebih teliti dan cermat saat mengerjakan soal, serta memperhitungkan waktu yang disediakan dengan banyaknya soal yang harus diselesaikan.

4. Memberikan pelatihan kepada guru berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran yang mendukung keefektifan pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya tidak hanya fokus pada benar atau salah jawaban siswa tetapi lebih kepada mengidentifikasi kesulitan siswa tersebut.
2. Guru hendaknya memfokuskan pembelajaran pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang berkaitan dengan jenis kesulitan dengan memberikan informasi yang relevan mengenai fakta, konsep dan prosedur dalam menyelesaikan soal.
3. Guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang mendukung keefektifan pembelajaran sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari khususnya dalam mengerjakan soal geometri.